

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat karena melalui pendidikan masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka langkah utama dan pertama adalah melalui pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan adalah perguruan tinggi atau yang lebih dikenal dengan Universitas. Universitas saat ini menawarkan berbagai program studi yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan, salah satunya adalah akuntansi (Imacullatha & Septiara, 2016). Menurut Afrindini (2020), akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan.

Informasi tersebut dibentuk dalam pencatatan, pengelompokan, dan pengklasifikasian sesuai transaksi yang terjadi. Hasil dari pengelompokan tersebut, terbentuklah informasi yang relevan diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomis dan rasional. (Imacullatha & Septiara, 2016). Dalam dunia pendidikan dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik saja, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* (kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi) dan *professional skill* (kemampuan melaksanakan profesinya) sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Rokhana, 2016).

Dikarenakan perubahan zaman dan tingkat persaingan yang sangat tinggi, banyak lulusan akuntansi yang saat ini mulai melirik jenjang karier yang berkaitan dengan jurusannya. Terdapat banyak karier di bidang akuntansi, yakni antara lain akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai banyak pertimbangan dalam memilih jenis karier yang akan ditekuni. Sebagai mahasiswa S1 Akuntansi semester akhir, para mahasiswa tentunya sudah harus mempersiapkan karier yang akan mereka ambil dengan matang (Ardina et al., 2022). Fenomena ini menjadi dasar peneliti untuk menganalisis lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja sebagai akuntan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat kerja sebagai akuntan yaitu minat belajar, perilaku belajar, kepercayaan diri, dan motivasi belajar.

Faktor pertama adalah minat belajar. Menurut Susanti (2017), minat belajar adalah keinginan seseorang untuk mempelajari hal-hal baru yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat belajar mahasiswa erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang wajar dan kegiatan lainnya. Minat belajar yang tinggi akan memainkan peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan yang diperlukan untuk profesi akuntan. Mahasiswa yang memiliki minat mendalam terhadap pembelajaran akuntansi akan lebih siap dan termotivasi untuk mengejar karier sebagai akuntan. Mereka akan lebih disiplin dalam mengasah keterampilan teknis dan memperluas wawasan di bidang ini, sehingga lebih percaya diri dan kompetitif dalam dunia kerja (Rokhana, 2016).

Faktor kedua yaitu perilaku belajar. Menurut Prastika & Widodo (2023), perilaku belajar diartikan tanggapan individu dalam merespons materi yang diberikan, sehingga individu akan memahami materi pembelajaran. Perilaku belajar yang baik menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori akuntansi secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya dalam dunia profesional. Mahasiswa yang memiliki perilaku belajar yang terstruktur dan disiplin akan lebih siap menghadapi tantangan dalam profesi akuntan, karena mereka telah terbiasa mengelola waktu, tugas, dan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia kerja sebagai akuntan (Sari, 2018).

Faktor ketiga yaitu kepercayaan diri. Menurut Pranandari (2021), menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri sangat penting untuk membantu mahasiswa meyakini kemampuan mereka dalam bidang akuntansi. Kepercayaan diri bisa mempengaruhi kesiapan kerja karena secara tidak langsung seorang bisa menemukan keunggulan dirinya dan mengambil keputusan, berani serta bertanggung jawab atas pilihan kariernya. Dengan kepercayaan diri, mahasiswa akan lebih terbuka untuk belajar dan meningkatkan keterampilan, yang pada akhirnya dapat memperkuat minat mereka dalam berkarier sebagai akuntan (Pratiwi, 2022).

Faktor terakhir yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar adalah kemampuan menggunakan hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat dan tenaga untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan

bertindak secara efektif. Motivasi belajar yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang akuntansi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun dalam menguasai konsep-konsep akuntansi, serta lebih bersemangat dalam mengikuti perkembangan di dunia profesi akuntan. Motivasi yang tinggi tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai akuntan (Haryati & Feranika, 2020).

Penelitian ini telah memilih mahasiswa akhir yang mengambil jurusan akuntansi sebagai sampel karena mereka berada di tahap akhir pendidikan, di mana mereka sudah mempelajari teori akuntansi serta mengikuti praktik yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akhir ini sebentar lagi akan lulus dan dihadapkan pada keputusan penting untuk memilih karier, termasuk kerja sebagai akuntan. Oleh karena itu, mereka dianggap sebagai responden yang tepat untuk menilai minat kerja sebagai akuntan dan kesiapan mereka bersaing di pasar tenaga kerja (Imacullatha & Septiara, 2016). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena ingin melihat secara mendalam seberapa minatnya mahasiswa akuntansi kerja sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Penelitian ini dilakukan di Universitas YARSI, karena ingin memberikan kesempatan untuk berkontribusi langsung terhadap pengembangan institusi. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, evaluasi kebijakan, atau memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi kampus. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **“Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kepercayaan Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Kerja Sebagai Akuntan dari Sudut Pandang Islam” Studi kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas YARSI.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI?
3. Apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI?
4. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI?
5. Bagaimana pandangan Islam terhadap minat belajar, perilaku belajar, kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap minat kerja sebagai akuntan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, serta mengacu pada isi dan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat kerja sebagai akuntan pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas YARSI.
5. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap minat belajar, perilaku belajar, kepercayaan diri dan motivasi belajar terhadap minat kerja sebagai akuntan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal minat belajar, perilaku belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan minat kerja sebagai akuntan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana penelitian untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan membantu mahasiswa menjadi lebih kompetitif, percaya diri, dan berdaya saing tinggi di dunia kerja.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang dan dapat membantu merencanakan langkah karier mereka, khususnya dalam memilih profesi sebagai akuntan.